



NOMOR SKRIPSI

6732/MD-D/SD-S1/2024

**MANAJEMEN AKTIVITAS DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN  
MUHAMMADIYAH DESA BATU BELAH KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**M. RIAN HIDAYAT**

**NIM: 12040417259**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITA ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

Nama : M. Rian Hidayat  
NIM : 12040417259  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Maret 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

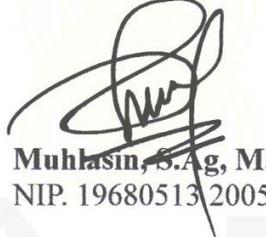
Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

  
**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

  
**Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I**

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

  
**Perdamaian, M.Ag**

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

  
**Rafdeadi, S.Sos.I, M.A**

NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU  
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
University of Sultan Syarif Kasim Riau



**MANAJEMEN AKTIVITAS DAKWAH MASJID AL-MUHAJIRIN MUHAMMADIYAH  
DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Disusun oleh;

**M. Rian Hidayat**  
NIM. 12040417259

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
24 Januari 2024

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Pembimbing,

**Dr. Rahman M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**: M. Rian Hidayat**

**: 12040417259**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 22 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan,



**M. Rian Hidayat**  
**NIM. 12040417259**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan harus mencantumkan sumber yang bersangkutan untuk keperluan akademik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di  
Tempat

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **M. Rian Hidayat**  
NIM : 12040417259  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

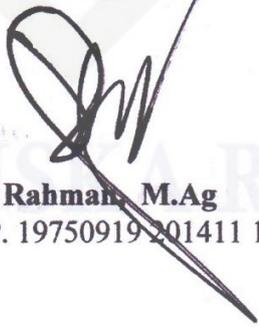
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Rahman, M. Ag**  
NIP. 197509192014111001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208172009101002

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperjualbelikan atau sewa menyewa atau menggunakan atau menyalin atau menjiplak atau melakukan tindakan lain yang dapat merugikan hak cipta dan/atau hak yang berkaitan dengan hak cipta tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : M. Rian Hidayat**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilakukan melihat adanya kemajuan dalam pelaksanaan aktivitas dakwah di Masjid al-muhajirin muhammadiyah yang beda daripada masjid lainnya yang ada di Desa Batu Belah. Padahal masjid ini terbilang minoritas masyarakat yang mengikuti organisasi Muhammadiyah sedangkan masyarakat Desa Batu Belah mayoritas mengikuti organisasi PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah). Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen aktivitas dakwah yang ada di Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara, dan dokumentasi dengan 4 (empat) informan penelitian. Hasil penelitian dari Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah adalah terdapat lima aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah yaitu pengajian, taman pendidikan al-qur`an, takziah kematian, bazar amal dan ramadhan fair. Setiap aktivitas dakwah tersebut menggunakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penggerakan dan pengawasan untuk menghasilkan aktivitas dakwah yang baik.

**Kata Kunci :** Manajemen, Aktivitas Dakwah, Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : *M. Rian Hidayat*  
**Departmen** : *Dakwah Management*  
**Title** : *Management of Da'wah Activities at the Al-Muhajirin Muhammadiyah Mosque, Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency.*

*This research was conducted to see progress in the implementation of da'wah activities at Masjid al-muhajirin muhammadiyah which is different from other mosques in Batu Belah Village. Even though this mosque is considered a minority of people who follow the Muhammadiyah organization while the majority of the people of Batu Belah Village follow the PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) organization. The problem in this study is how to manage da'wah activities in the Al-Muhajirin Muhammadiyah Mosque Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency. This type of research uses qualitative descriptive and data collection techniques through, observation interviews and documentation with 4 (four) research informants. The results of research from the management of da'wah activities at the al-muhajirin muhammadiyah mosque in Batu Belah village are that there are five da'wah activities in the al-muhajirin muhammadiyah mosque, namely recitation of the al-Qur'an, al-Qur'an education park, death tribute, charity bazaar and Ramadhan fair. Each da'wah activity uses management functions ranging from planning, organizing, directing, mobilizing and supervising to produce good da'wah activities.*

**Keywords:** *Management, Da'wah Activities, Mosque*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Waranmatullahi wabarakatun***

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershalawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, masukan, bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan proposal, penelitian dan sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayahanda M. Dalil dan Ibunda Erni yang selalu mengayomi, berjuang dan memberikan doa tiada henti-hentinya serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih kepada kakak yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi yang baik selama penulis menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, MA Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
5. Khairuddin, M.Ag Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dr. Rahman, M.Ag selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing dan berpartisipasi dalam masa peneliti menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administasi.
11. Terimakasih kepada keluarga Masjid A-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah yang telah mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.
12. Terimakasih Luat Mahkota Hasibuan, Fajri Kurniadi, Alfariji, Rino Harahap, Rahman Hidayat, Walman Sahda Harahap, Rian Fahmi, Muhammad Fauzan dan Muhammad Randi selaku teman perkuliahan yang selalu memberikan bantuan dan supportnya satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Riri Salaika yang menemani dan selalu memberikan dukungan, support tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2020 yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.
15. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yeang telah mampu bertahan dan melawan rasa malas dan menikmati segala proses yang penuh perjuangan dan keringat suka duka sampai selesainya skripsi ini.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Mohon maaf juga penulis haturkan atas kesalahan perkataan dan perbuatan yang dilakukan semasa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin,

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 22 Februari 2024  
Penulis

**M. RIAN HIDAYAT**  
NIM. 12040417259



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah ..	29
B. Profil Masjid .....	30
C. Visi Misi Masjid Al-Muhajirin.....	31
D. Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin.....	32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Dana ..... 32

F. Aktivitas Dakwah Masjid ..... 33

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 38

B. Pembahasan ..... 62

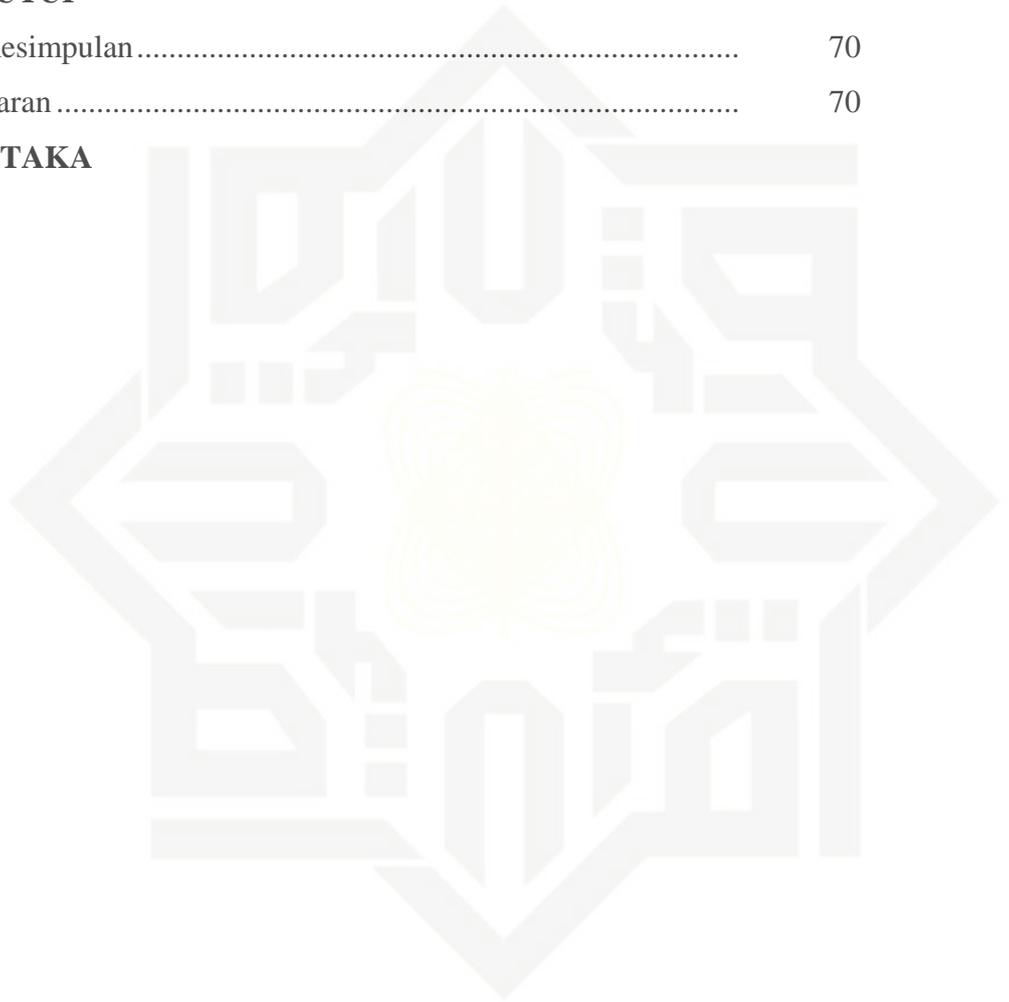
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 70

B. Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah ....

32



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1	Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah.....	30
Gambar 5.1	Pengajian .....	40
Gambar 5.2	Taman Pendidikan Al-Quran.....	40
Gambar 5.3	Ramadhan Fair.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah memiliki kesamaan dengan komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i kepada umat manusia dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi (Umi Hayati, 2017).

Dakwah Islam bertujuan agar orang-orang beriman dapat mempengaruhi dan mengajak umatnya mengikuti ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan. Menurut Amrullah Ahmad dalam Awaludin Pimay mengatakan untuk mencapai tujuan tersebut, keimanan manusia harus diaktualisasikan dan dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan yang rutin dilakukan pada dataran realitas individu dan sosial budaya dengan menggunakan metode-metode tertentu. Proses dakwah Islam untuk meraih tujuan yang diharapkan, yakni efektif serta efisien juga memerlukan komponen dakwah yang harus tertata dengan baik dan akurat (Awaludin Pimay & Fania Mutiara Savitri, 2021).

Berdasarkan ayat al-Qur'an, ulama sepakat bahwa hukum dakwah itu secara umum adalah wajib, sedangkan yang menjadi perdebatan adalah apakah kewajiban itu dibebankan kepada individu muslim atau hanya dibebankan kepada kelompok orang saja dari secara keseluruhan, perbedaan pendapat mengenai hukum berdakwah disebabkan perbedaan cara pemahaman mereka terhadap dalil-dalil nakli disamping kenyataan kondisi setiap muslim yang berbeda pengetahuan dan kemampuan. Ayat yang menjadi pokok pangkal pendapat itu adalah surat Ali-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*mencegah dari yang munkar. merekalah orang-orang yang beruntung” (Qur’an Kemenag, 2022).*

Pada ayat tersebut terdapat tiga kewajiban yang dihadapi. Yang dua berpusat kepada yang satu. Yang satu ialah mengajak kepada kebaikan. Dan menimbulkan dua tugas. Pertama menyuruh berbuat ma’ruf dan kedua melarang berbuat munkar. Yang baik dua kata kerja yang disuruh oleh Allah kepada manusia yaitu berbuat ma’ruf dan mencegah yang munkar. Di dalam tafsir Jamaluddin al-Qasimi dinyatakan pada surat Ali-Imran ayat 104 memberikan alasan tentang wajib untuk menyeru kepada makruf dan mencegah dari yang munkar, dan mewajibkan kepadamu sebagaimana ditetapkan dalam al-Qur’an dan sunnah. Dalam tafsir al Amidi ayat ini adalah dalil menunjukkan bahwa menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran adalah wajib (Desi Syafriani, 2018)

Tujuan berdakwah adalah mengajak menuju jalan Tuhan yaitu jalan al-haq berupa kebenaran universal yang menjadi pusat semua perbedaan bertemu. Inilah yang disebut sebagai pusat hikmah. Dan dalam pusat hikmah dipastikan bertemu dengan kebaikan. Di dunia ini yang menjadi keniscayaan adalah perbedaan. Tidak satupun manusia terlahir dalam keadaan sama persis seratus persen. Para rasul tidak ditugaskan menyeragamkan semua manusia dalam satu budaya dan satu pemikiran yang tunggal. Mereka ditugaskan oleh Allah sebagai avatar penjaga keseimbangan dunia yang multi dalam berbagai halnya (agama, budaya, kepentingan, dan lain-lain) (Setyawan, 2020).

Dalam aktivitas dakwah tentunya harus memiliki pengelolaan yang baik agar kegiatan dakwah yang disampaikan mencapai tujuan yang dimaksud. Dalam hal ini memerlukan pengelolaan yang baik sesuai fungsi manajemen untuk meminimalisir terjadi kesalahan, oleh karena itu membutuhkan sebuah persiapan dengan perencanaan yang sesuai target yang ingin dicapai. Gagalnya sebuah tujuan yang dibuat bisa disebabkan oleh fungsi manajemen yang tidak baik, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kesiapan dari sumber daya manusia.

Masjid al-Muhajirin Muhammadiyah merupakan salah satu dari empat masjid yang ada di desa Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Masjid yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat yang mengikuti organisasi Muhammadiyah karena terbilang mereka minoritas dari masyarakat yang mengikuti organisasi PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) (M. Nasrullah, komunikasi pribadi, Desember 2023).

Penelitian ini memfokuskan pada kajian yang membahas tentang imarah masjid yaitu manajemen aktivitas dakwah bagaimana manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar merupakan masjid yang masih aktif melakukan beberapa aktivitas dakwah. Adapun aktivitas dakwah masjid ini meliputi : Pertama, wirid pengajian yang terbagi 3 yaitu, pengajian ahad, pengajian selasa dan pengajian juma'at. Kedua, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan ketiga kegiatan pemuda Muhammadiyah. Selain itu, yang menjadi ketertarikan peneliti terhadap masjid ini ialah melihat aktivitas dakwah yang terdapat di masjid ini begitu bagus dan lebih hebat dari masjid-masjid yang ada di desa Batu Belah. Mereka yang minoritas mengikuti organisasi Muhammadiyah mampu mengalahkan aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh masjid yang mengikuti organisasi PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah). Aktivitas dakwah yang dibuatnya lebih bergengsi dan luar biasa daripada masjid lain khusus di bulan ramadhan. Masjid ini juga memiliki beberapa aktivitas dakwah yang tidak dimiliki oleh masjid lain di desa Batu Belah yaitu pengajian tahsin yang berguna untuk memperbaiki bacaan al-qur'an, pengajian yang bertema khusus tentang peribadatan Muhammadiyah untuk menguatkan paham dan cara ibadah yang sesuai dengan paham yang diikuti jamaah serta takziah kematian yang menjadi titik perbedaan dengan jamaah PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar agar dapat dijadikan acuan pelaksanaan aktivitas dakwah pada masjid atau tempat lainnya, serta dapat menambah pengetahuan keilmuan dalam hal pelaksanaan aktivitas dakwah. Oleh karna itu peneliti mengambil judul "Manajemen Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar".

## B. Penegasan Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu yang penting bagi kehidupan manusia. Manajemen dapat ditemukan dalam segala aktivitas manusia baik secara individu maupun kolektif. Manajemen adalah sebuah sistem yang terdiri atas aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau lembaga untuk mencapai objektif maupun sasaran yang telah ditentukan.

Jadi manajemen yang peneliti maksud disini ialah manajemen yang terkait dengan aktivitas dakwah Masjid Al Muhajirin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas ialah keaktifan; kegiatan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di perusahaan. Menurut Anton Mulyono, “Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas”.

Jadi aktivitas yang peneliti maksud dalam kajian ini ialah kegiatan dakwah bil lisan yang ada di objek penelitian.

Sedangkan dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat Islam secara sadar dan terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dakwah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu, dan dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Jadi aktivitas dakwah yang peneliti maksud dalam kajian ini ialah aktivitas dakwah berupa penyampaian maupun perbuatan yang mengarah pada ajakan dan seruan kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan melarang pada segala larangan Allah SWT.

## 3. Masjid

Masjid dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam. Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dan khaliq. Umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak. (Harahap, Sofyan Syafri, 1996).

Jadi masjid yang peneliti maksud adalah masjid Al-Muhajirin Desa Batu Belah Kecamatan Kampar sebagai objek penelitian.

## C. Rumusan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Bagaimana manajemen aktivitas dakwah di Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepustakaan khususnya di bidang dakwah dan mengembangkan keilmuan aktivitas dakwah.
- Memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan dapat meningkatkan ajakan amar ma'ruf nahi munkar.

##### 2. Kegunaan Praktis

- Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka piker dalam penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENEIITIAN**

Bab ini berisikan sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi, sumber dana, dan aktivitas-aktivitas dakwah pada objek penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan pada Bagaimana manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengurus masjid Bagaimana manajemen aktivitas dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Adapun penulisan yang hampir mirip adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Hasbullah, Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program Studi Manajemen Dakwah yang dilakukan pada tahun 2022, yang berjudul **“Manajemen Aktivitas Dakwah Di Media Sosial Forum Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Riau”**. Pembahasan pada skripsi ini memfokuskan pada Aktivitas Dakwah Media Sosial Forum Lembaga Dakwah Kampus Riau dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan memperoleh kesimpulan bahwa forum lembaga dakwah kampus menggunakan fungsi manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan sehingga menghasilkan aktivitas dakwah yang baik. Bahwa perencanaan yang dilakukan (FSLDK) Riau dalam manajemen aktivitas dakwah di media sosial (FSLDK) melakukan rapat kerja bersama seluruh anggota. Setelah perencanaan dilakukan FSLDK melakukan pengorganisasian yaitu pembagian tugas sesuai dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki anggota. Mengoptimalkan komisi humas untuk menghasilkan video yang dibuat ketua komisi humas dan media sehingga menghasilkan video yang menarik. Adapun dalam pengawasan FSLDK Riau melakukan pengukuran seberapa jauh siaran telah sampai dan memberikan like. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas aktivitas dakwah. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi Hasbullah ini memfokuskan pada manajemen aktivitas dakwah pada media sosial salah satu lembaga luar kampus sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada aktivitas dakwah di masjid.
2. Skripsi Isnaini Naili Hidayah, Mahasiswa UIN Salatiga, Fakultas Dakwah, program Studi Manajemen Dakwah yang dilakukan pada tahun 2022, yang Berjudul **“Manajemen Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Masjid Islamic Center Nurus Sa’adah Kota Salatiga”**. Pembahasan skripsi ini berfokus pada manajemen strategi takmir masjid dalam meningkatkan aktivitas dakwah di masjid Islamic center Nurus Sa’adah Kota Salatiga dengan menggunakan metode kualitatif dan memperoleh kesimpulan bahwa takmir masjid Islamic center nurus sa’adah menggunakan strategi dengan melaksanakan langkah-langkah berikut : melakukan analisis, penyusunan strategi, implementasi strategi dan evaluasi untuk menghasilkan aktivitas dakwah sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



: kegiatan rutin ibadah mahdah (shalat wajib dan sunnah), ibadah ghairu mahdah (majelis taklim, pembacaan yasin dan tahlil, peringatan hari besar islam (PHBI), dan seminar keislaman serta takmir masjid memanfaatkan teknologi digital sebagai media dakwah berupa website dan membentuk kaderisasi remaja masjid untuk berdakwah melalui pengelolaan *NS Mart*. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas manajemen dakwah di masjid. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi Isnaini Nailu Hidayah ini yaitu pembahasannya mengkaji secara khusus manajemen strategi takmir untuk meningkatkan aktivitas dakwah dan objek penelitian sedangkan skripsi ini membahas tentang secara umum manajemen aktivitas dakwah di Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Skripsi Rara Saraswati, Mahasiswa UIN Anatasari, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Manajemen Dakwah yang dilakukan pada tahun 2022, yang berjudul **“Manajemen Aktivitas Dakwah Di Tpa Al-Muttaqien Banjarmasin”**. Pembahasan pada skripsi ini berfokus pada manajemen aktivitas dakwah di TPA Al- Muttaqien Banjarmasin dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan memperoleh kesimpulan bahwa fungsi manajemen di TPA Al-Muttaqien sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan aktivitas dakwahnya sudah cukup dilaksanakan dengan sangat baik walaupun terdapat perubahan aktivitas ketika pandemi *covid-19* namun sudah berjalan dengan semestinya adapun aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien sebagai berikut : klasikal, membaca dan menulis al-qur’an, praktek shalat dan pemantapan. Adapun penerapan manajemen dalam aktivitas dakwahnya sudah dilakukan dengan baik dimulai dari perencanaan unsur-unsur dalam pelaksanaannya seperti : *da`i, mad`u*, menentukan pembagian kelas, materi, dan metode. Pengorganisasian sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang dimiliki ustadzah. Kemudian untuk pelaksanaannya sudah melaksanakan dengan baik dan teratur sesuai dengan yang direncanakan. Adapun pengawasannya adalah dengan memastikan pelaksanaan aktivitas dakwah berjalan dengan baik sesuai perencanaan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah para ustadzah sering mengikuti pelatihan KBBU, kegiatan murojaah rutin setiap hari sabtu dan adanya fasilitas yang sudah cukup lengkap. Faktor penghambatnya ialah kurang kemauan santri/wati untuk mengikuti pelajaran serta kurangnya dukungan dari orang tua santri/wati. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas manajemen aktivitas dakwah. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi Rara Saraswati ini yaitu lokasi penelitiannya di lembaga pendidikan TPA Al-Muttaqien Banjarmasin sedangkan skripsi ini melakukan penelitian di Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen

Secara etimologi manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dalam bahasa latin ada kata yang punya pengertian yang hampir sama, yakni “manus” yang artinya tangan atau menangani. Para ahli memiliki perbedaan pendapat mengenai manajemen, berikut pendapat ahli mengenai manajemen :

Haiman dalam Ali Sadikin, Beliau mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama (Ali Sadikin dkk., 2020).

George R. Terry dalam Ali Sadikin , Beliau mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.

Mary Parker Follett dalam Ali Sadikin, Beliau mengatakan bahwa manajemen merupakan seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer untuk mencapai tujuan dari organisasi melalui bantuan orang lain untuk melaksanakan tugas yang mungkin diperlukan.

Luther Gullick dalam Ali Sadikin, Manajemen menjadi suatu bidang (ilmu) yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Definisi ini mengandung arti bahwa manajemen adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana dan mengapa orang-orang bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan (Ali Sadikin dkk., 2020).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam pengertian yang lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan, dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Ali Sadikin dkk., 2020).

Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya diungkapkan dengan istilah objektif atau hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok itu memberi sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus itu. Mungkin manajemen dapat digambarkan sebagai hal yang tidak nyata karena tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditimbulkannya (output) atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi, dan hasil-hasil produksi, serta jasa yang lebih baik (George R. Terry & L.W. Rue, 2019).

Dalam aktivitas dakwah harus melewati rangkaian fungsi manajemen agar aktivitas dakwah yang dilaksanakan mencapai tujuan dengan baik. Fungsi manajemen disini meliputi : planning (perencanaan), organizing (Pengorganisasian), actuating (tindakan), dan controlling (pengawasan).

## a. Planning

Planning atau perencanaan merupakan suatu proses awal untuk suatu tujuan tertentu dengan menentukan terlebih dahulu proses apa yang harus dilakukan agar tujuan tersebut terpenuhi. Menurut Yusuf Hadijaya dalam Asnil Aidah Ritonga sebagaimana yang dikutip dari perkataan castatter bahwasannya perencanaan merupakan cara manusia memproyeksikan niat terhadap apa yang ingin dicapai. Sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Kemudian yang dikatakan oleh hendri fayol dalam Asnil Aidah Ritonga, perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan proyek, program, prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Tahap tahap yang disodorkan oleh para pakar setidaknya ada 4 tahap yaitu: Penetapan tentang sesuatu yang akan dikerjakan baik dari sisi waktu (kapan) atau dari sisi cara melaksanakannya (bagaimana), Melakukan pembatasan dan penetapan ukuran untuk mencapai efektivitas maksimum dengan cara menentukan target yang tepat , Mengumpulkan serta menganalisis informasi , Persiapan serta komunikasi semua rencana dan keputusan-keputusan yang akan diambil.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan awalan dalam membuat aktivitas dakwah. Perencanaan dapat meramalkan sukses atau tidaknya dan mengurangi resiko gagal aktivitas dakwah yang dilakukan. Sedangkan dalam al-Qur`an surah al-Anfal ayat 60 mengatakan (Asnil Aidah Ritonga dkk, 2021).

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ  
 اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَعَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا  
 مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggetarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)* (Qur'an Kemenag, 2022).

Pada dasarnya ayat ini menjelaskan tentang bagaimana cara pasukan muslim menghadapi musuh mereka (orang kafir) sebagaimana penjelasan yang tertera didalam *Nukhbatun Minal Ulama Al tafsir* kitab *Muyassar* hendaklah kalian mempersiapkan wahai kaum muslimin untuk menghadapi musuh musuh kalian dengan segala kekuatan atau kemampuan kalian yang meliputi segala perlengkapan dan peralatan perang (Qur'an Kemenag, 2022).

Dari penjelasan tersebut Allah memerintahkan rasulullah beserta pasukan dalam perang harus memiliki kesiapan dan sebuah perencanaan agar bisa menghadapi musuh dengan mudah dan memperoleh kemenangan. Sama halnya dengan aktivitas dakwah harus memiliki kesiapan dan perencanaan agar bisa mencapai tujuan dengan mudah.

## b. Organizing

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Menurut Winadi dalam Candra Wijaya pengorganisasian ialah suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.

Reeser dalam Candra Wijaya mengemukakan "*as managerial function, organizing is defined as grouping work activities into departement, assigning authority and coordinating the activities of the different departements so that objectives are met and conflicts minimized*". Pendapat ini menekankan bahwa pengorganisasian itu berfungsi untuk membagi kerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi. Dengan demikian sebuah organisasi terdiri dari beberapa unsur yaitu : (1) ada kumpulan orang-orang (2) ada pembagian kerja atau spesialisasi dalam organisasi (3) bekerjasama di

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana aktivitas-aktivitas yang terpisah dikoordinir (4) ada tujuan bersama yang akan dicapai melalui kerjasama yang terkoordinir.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian itu penting setelah adanya perencanaan. Dibentuk sebuah organisasi yang memiliki pembagian kerja sesuai bidang yang dibutuhkan. Hal ini dapat membantu terwujudnya sebuah perencanaan (Candra Wijaya & Muhammad Rifa'I, 2016).

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Hakikat Pengorganisasian dalam perspektif Islam dapat dijelaskan sebagai Membebaskan dari belenggu keterbelakangan, Kembali kepada fitrah tauhid, Kebebasan dan Nilai-nilai kemanusiaan. Allah SWT telah mengutus para Rasul dalam memikul tugas sebagai pembawa risalah yang satu merupakan isyarat akan adanya aktifitas pengorganisasian yaitu pendelegasian amanah, meskipun sangat mudah bagi Allah SWT untuk menjadikan seluruh makhluk itu beriman dengan cara Nya sendiri. Hal ini menjadi pelajaran bagi orang-orang yang senantiasa menggunakan akal untuk berfikir (Moh. Masrur & Muhammad Akmansyah, 2020). Dalam surah QS. Al-A'raf: 172 mengatakan :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ  
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap ruh mereka (seraya berfirman): “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami ketika itu kami lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)” (Qur’an Kemenag, 2022).*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama salaf dan khalaf mengatakan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibnu Katsir bahwa salah satu dalil yang menunjukkan makna persaksian dari ayat di atas adalah penciptaan manusia atas fitrah tauhid, sebagaimana telah dijelaskan dalam hadits Abu Hurairah dan ‘Iyadh bin Himar al-Mujasyi’i dan al-Hasan al-Bashri telah menafsirkan demikian terhadap ayat tersebut. Selain itu konsep Islam dalam mensinergikan kerja-kerja berkelompok dan berjamaah, dilandasi pada prinsip kebebasan (Qur’an Kemenag, 2022).

## c. Directing

Directing (pengarahan) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha (Rheza Pratama, 2020).

Manullang dalam Fachrurazi mengemukakan prinsip yang harus dilaksanakan dalam memberikan pengarahan, yaitu : Pengarahan harus jelas, salah satu kesalahan umum dalam pengarahan adalah anggapan bahwa perintah yang diberikan atasan sudah cukup jelas. Hal ini karena perintah tidak diberikan secara teratur, diberikan secara tergesa-gesa, atau sambil lewat. Perintah seperti ini umumnya adalah perintah yang diberi secara lisan. Sedangkan perintah tertulis pada umumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga perintah tertulis lebih jelas daripada perintah lisan. Pengarahan diberikan satu per satu, kesalahan lain yang sering dilakukan adalah pemberian perintah yang terlalu banyak pada saat yang sama sehingga memberikan kesan tidak baik bagi penerima perintah. Perintah harus diberikan satu per satu, bahkan walaupun perintah itu mempunyai pertalian yang erat satu sama lain (Fachrurazi dkk, 2022).

Mengarah pada tujuan, tujuan pokok dari pengarahan Nampak pada prinsip yang menyatakan bahwa makin efektifnya proses pengarahan, maka akan semakin besar sumbangan bawahan terhadap usaha mencapai tujuan (Zulkarnain, 2022). Prinsip keharmonisan dengan tujuan, orang-orang yang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang mungkin tak sama dengan tujuan. Tujuan pengarahan menurut Siswanto dalam Fachrurazi adalah sebagai berikut : menjamin kontinuitas perencanaan, membudayakan prosedur standar, menghindari kemangkiran yang tak berarti, membina disiplin kerja dan membina motivasi yang terarah (Fachrurazi dkk, 2022).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahan sebagai penentu jalannya proses sebelumnya agar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujudnya kinerja anggota dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan perencanaan.

#### d. Actuating

Penggerakan (actuating) merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen sebab tanpa actuating maka perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing) tidak dapat dikorealisasikan dalam kenyataan. Penggerakan (actuating) adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja.

Actuating (penggerakan) adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Syamsi dalam Uswatun Niswah merumuskan penggerakkan adalah aktivitas pokok dalam manajemen yang mendorong semua bawahan agar bergerak untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan dan merasa memiliki kepentingan serta bersatu padu dengan rencana usaha organisasinya. Dari pendapat di atas dapat ditarik benang merah bahwa actuating merupakan sebuah upaya seorang pemimpin melalui pengarahan dan pemberian motivasi agar bisa melaksanakan kegiatan secara maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang sudah menjadi rencana dari organisasi tersebut. Di antara kegiatan actuating adalah melakukan pengarahan (commanding), bimbingan (directing) dan komunikasi (communication). Penggerakan (actuating) merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan (Uswatun Niswah & Muhamad Rizal Setiawan, 2021).

Fungsi pengarahan menurut G.R. Terry dalam Mochamad Nurcholiq adalah pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian. Kata actuating dalam bahasa arab diartikan dengan “al-taujih” yang juga berarti mengarahkan. Al-Qur’an sudah banyak menjelaskan tentang kata-kata kunci yaitu proses menggerakkan atau mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama (Mochamad Nurcholiq, 2017). Disampaikan dalam al-Qur’an surah al-Baqarah ayat 213 :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ  
الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا  
الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ ﴿١١٣﴾

Artinya : *Manusia itu (dahulunya) umat yang satu (dalam ketauhidan). (Setelah timbul perselisihan,) lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidak ada yang berselisih tentangnya, kecuali orang-orang yang telah diberi (Kitab) setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka, dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk) (Qur'an Kemenag, 2022).*

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah mengutus rasulnya agar kembali kejalan yang diridhoinya melalui al-Qur'an dan sunnah. Maka sama halnya dalam organisasi harus ada pengarahan yang berbentuk aturan-aturan yang mengatur tugas dari setiap anggota agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## e. Controlling

Controlling atau pengawasan di dalam bahasa Arab memiliki makna yang sama dengan kata ar-Riqobah. Didalam al-Qur'an, kata ini disebutkan pada beberapa ayat yang secara umum menunjukkan tentang adanya fungsi pengawasan, terutama pengawasan dari Allah Swt (Maharani Wicahyaningtyas, 2022). Dalam al-Qur'an disampaikan :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١١٤﴾



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (Qur'an Kemenag, 2022).*

Berdasarkan penjelasan ayat dan definisi di atas, maka hakikat controlling atau pengawasan dalam Islam mempunyai karakteristik antara lain: pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dalam konteks organisasi, ar-riqobah atau pengawasan merupakan kewajiban yang terus menerus harus dilaksanakan, karena pengawasan merupakan pengecekan jalannya planning dalam organisasi untuk menghindari kegagalan atau akibat yang lebih buruk.

Controlling adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus jika perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan controlling, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai (Ali Sadikin dkk., 2020b)

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan kontroling, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai (M. Anang Firmansyah & Budi W. Mahardhika, 2018).

Dari dua penjelasan diatas controlling atau pengawasan ini berguna melihat dan menentukan peluang dalam mencapai tujuan dengan pengendalian terhadap berjalan setiap fungsi sebelumnya serta meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aktivitas

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keaktifan; kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Menurut Anton Mulyono dalam Muhammad Munir mengatakan aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas.

Untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan perlunya sebuah usaha yang harus dilakukan. Dalam hal ini sesuatu yang diinginkan adalah ilmu untuk pedoman hidup sesuai yang ada di al-Qur'an selaku kitab suci umat Islam. Didalamnya terdapat pengetahuan hampir segala seluk beluk ilmu khususnya ilmu tentang Islam. Begitu juga dengan dakwah, Dakwah membutuhkan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus guna menyebarkan kalam Ilahi kepada masyarakat. Meskipun di masa modern ini aktivitas dakwah sudah mengalami pengembangan dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang menghasilkan media sosial sebagai salah satu wadah untuk menyebarkan dakwah secara praktis dan universal namun aktivitas dakwah di masjid secara mimbar ke mimbar atau taklim ke taklim tidak mengurangi eksistensi para pendakwah untuk menyebarkan dakwah karena dakwah yang disampaikan di masjid memiliki kelebihannya tersendiri yaitu prosesnya terjadi secara langsung. Hal ini memberikan peluang bagi mad'u untuk melihat secara langsung bahkan bertanya kepada da'i.

Salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk menyosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata (dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal). Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan social. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqamah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithaniah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasi dalam bersikap,berpikir, dan bertindak (Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, 2021).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dakwah

#### a. Pengertian

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “*da’wah*”. Ahmad Warson Munawir dalam Moh Ali Aziz, Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wauw*. Ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa dan ragam bahasa. Makna tersebut memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi (Moh. Ali Aziz, 2017). Menurut para ahli dakwah adalah sebagai berikut :

Syekh Ali bin Shalih al-Mursyid dalam Moh. Ali Aziz bahwa dakwah adalah system yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kebajikan, dan petunjuk (agama); sekaligus menguak berbagai kebatilan beserta media dan metodenya melalui sejumlah teknik, metode, dan media yang lain.

Menurut Abu Bakar Zakaria dalam Moh. Ali Aziz mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orng-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.

M Arifin dalam Moh. Ali Aziz menjelaskan dakwah adalah suatu kegiatan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalamn terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.

Jamaluddii Kafie dalam Moh. Ali Aziz mendefinisikan dakwah adalah suatu system kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segeolongan umat Islam, sebagai attualiasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, system, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, sekelurga, sekelompok, massa, dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hafi anshori dalam Moh. Ali Aziz menyampaikan dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat dan nahi mungkar yang dilakukan dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT (Moh. Ali Aziz, 2017).

Adapun menurut hemat penulis, dakwah ialah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam dengan menggunakan cara-cara tertentu kepada orang lain agar menerima dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun sosial guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Samsul Munir Amin, 2014).

## b. Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki, dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam al-Qur'an dan al-hadis dan mengajak manusia untuk mengamalkannya. Tujuan dakwah ini dapat dibagi menjadi, tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek tujuan objek dakwah ada empat tujuan yang meliputi : tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat, dan tujuan manusia sedunia. Adapun tujuan dakwah dilihat dari aspek materi, menurut Masyhur Amin ada tiga tujuan yang meliputi : pertama, tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia, kedua, tujuan hukum aktivitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Ketiga, tujuan akhlak, yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Dari keseluruhan tujuan dakwah dilihat dari aspek maupun materi, maka dapat dirumuskan tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

## c. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah dalam pembahasan ini adalah bagian-bagian yang terkait dan merupakan satu kesatuan dalam suatu penyelenggaraan dakwah. Jadi, unsur-unsur dakwah tersebut yaitu :

## 1) Subjek Dakwah.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah yang melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut da'i atau mubaligh. Dalam aktivitasnya subjek dakwah dapat secara individu ataupun bersama. Hal ini tergantung kepada besar kecilnya skala penyelenggaraan dakwah dan permasalahan-permasalahan dakwah yang akan digarapnya. Dalam pengertian subjek dakwah yang terorganisasi, dapat dibedakan dalam tiga komponen, yaitu da'i, perencana, dan pengelola dakwah. Sebagai da'i harus mempunyai syarat-syarat tertentu, diantaranya : menguasai isi kandungan al-Qur'an dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunnah rasul serta hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas dakwah, menguasai ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dakwah, takwa pada Allah SWT.

## 2) Objek Dakwah

Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran suatu kegiatan dakwah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap manusia tanpa membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, warna kulit, dan lain sebagainya adalah sebagai objek dakwah. Ditinjau dari segi tugas kerisalahan Rasulullah, maka objek dakwah dapat digolongkan menjadi dua kelompok : pertama, umat dakwah yaitu umat yang belum menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Kedua, umat ijabah yaitu umat yang dengan secara ikhlas memeluk agama Islam dan kepada mereka sekaligus dibebani kewajiban untuk melaksanakan dakwah.

## 3) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam al-Qur'an dan hadis. Agama Islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat abadi sampai diakhir zaman serta mengandug ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak, dan ibadah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi dakwah meliputi tauhid, akhlak, dan ibadah. Oleh karena itu, seorang da'i hendaknya mengkaji objek dakwah dan strategi dakwah terlebih dahulu sebelum menentukan materi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.

## 4) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini, dan diamalkan.

Sebagaimana tertulis dalam al-qur'an dalam surah an-Nahl (16) ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (Qur’an Kemenag, 2022).

Adapun metode dakwah dalam al-Qur’an surah an-Nahl ayat 125 ada tiga, yaitu:

- a) Bil Hikmah (Kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasional metode ini dapat berbentuk : ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pembangunan tempat-tempat ibadah dan sebagainya.
  - b) Mauidah Hasanah, yakni memberi nasihat atau mengingatkan kepada orang lain dengan tutur kata yang baik, sehingga nasihat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa keterpaksaan. Penggunaan metode ini dapat dilakukan antara lain dengan melalui: kujungan keluarga, sarasehan, penataran/kursus-kursus, ceramah umum, tabligh dan penyuluhan.
  - c) Mujadalah (bertukar pikiran dengan baik), berdakwah dengan cara bertukar pikiran (debat). Pada masa sekarang menjadi suatu kebutuhan, karena tingkat berpikir masyarakat sudah mengalami kemajuan. Namun demikian, da’i hendaknya harus mengetahui kode etik (aturan main) dalam suatu pembicaraan atau perdebatan, sehingga akan memperoleh mutiara kebenaran, bahkan terhindar dari keinginan mencari popularitas ataupun kemenangan semata (Syamsuddin AB, 2016).
- 5) Efek Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da’i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond an efek pada mad’u. Efek sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da’i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal atsar (efek) sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya.

Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Adapun efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku (Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, 2021)

#### 4. Masjid

##### a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa arab sajada yang artinya tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang ditempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat wilayah mana pun di bumi ini, terkecuali diatas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat. Setiap orang bisa melakukan shalat di mana saja seperti dirumah, di kebun, di jalan, di kendaraan, dan di tempat lainnya.

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pula tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jum'at. Di masa rasulullah atau sesudahnya, masjid menjadi pusat kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup ideology, politik, ekonomi, social, peradilan, dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum (Mohammad E. Ayub, 1996).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Fungsi Masjid

Masjid di zaman rasulullah bukan sekedar tempat melaksanakan salat semata, tetapi juga merupakan sekolah bagi umat Islam. Masjid adalah tempat menerima pengajaran dan bimbingan Islam, sebagai balai dan tempat untuk mempersatukan berbagai unsur kekebilahan dan sisa-sisa perselisihan semasa jahiliyah, sebagai tempat untuk mengatur segala urusan dan sekaligus sebagai gedung palemén untuk bermusyawarah dan menjalankan roda pemerintahan. Fungsi masjid secara lebih rinci sebagai berikut : pertama, fungsi keagamaan : untuk melakukan shalat, pembagian zakat, memberikan fatwa, dan lain-lain. Kedua, fungsi social : untu tempat saling mengenal, memahami, dan menerima orang lain baik secara individual maupun kolektif. Ketiga, fungsi psikologis : untuk memberikan rasa aman dan kebersamaan, senasib, dan seiman yang memupuk persatuan dan rasa optimis. Keempat, fungsi edukatif : untuk pendidikan al-Qur'an dan hadis, ilmu-ilmu social-ekonomi dan eksak, pendidikan moral, dan juga perpustakaan. Kelima, fungsi politik : untuk perdamaian, tempat mengatur strategi militer, menerima delegasi dan memusyawarahkan urusan kenegaraan. Keenam, fungsi pengobatan fisik dan mental. Ketujuh, fungsi peradilan yaitu sebagai tempat untuk mengadili perkara pidana dan perdata. Kedelapan, fungsi komunikatif, yaitu untuk mengomunikasikan berbagai informasi aktual. Kesembilan, fungsi keamanan dan ketenangan. Kesepuluh, fungsi estesis : untuk menuangkan kreativitas seni (Suharimi Umar, 2019).

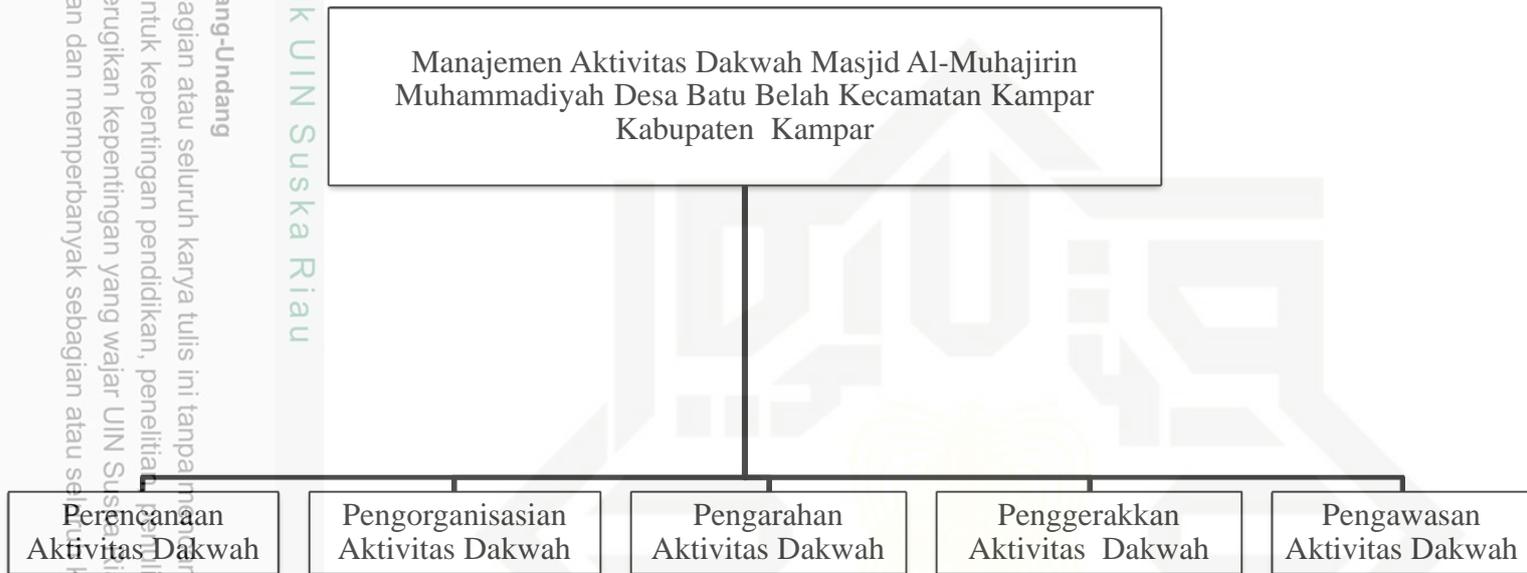
#### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah menjelaskan sementara terhadap gejala objek permasalahan. Kerangka piker merupakan argumentasi, kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Dasarnya adapun kerangka berpikir dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini.

UIN SUSKA RIAU



**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Kuntjojo, 2009).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan akademik, tempat dan waktu penelitian menjadi topik utama bahan kajian. Lokasi penelitian ini bertempat di masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah yaitu beralamat di Jl. Utama Desa Batu Belah, Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Adapun waktu penulisan ini adalah dari bulan Mei 2023 sampai bulan Januari 2024.

### C. Sumber Data

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah (Sugiyono, 2014).

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari (Azwar Saifuddin, 2005). Juga sumber data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari ketua pengurus masjid. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal di luar, di sini peneliti tidak perlu tinggal bersama-sama dengan orang-orang yang berobservasi (*observes*).

#### 2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan (Tohirin, 2012). Dalam hal ini data sekunder penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi.

#### D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diusahakan adalah informan yang mehami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Informasi pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang kita anggap paling penting, tentu apa yang kita harapkan atau mungkin dia adalah seorang yang menjadi penguasa sehingga akan memudahkan penelitian akan menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Adapun informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bapak Suparman sebagai ketua pengurus masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah.
2. Ustadz M. Nasrullah sebagai bidang dakwah masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah.
3. Bapak Islami sebagai jamaah masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah.
4. Bapak Akmal sebagai jamaah masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses informasi, sebagai dasar-dasar yang efektif agar proses penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid. Adapun metode yang digunakan adalah :

##### 1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Teknik observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Surdaryono, 2018). Dimana proses penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yang ikut melibatkan diri dalam bagian kegiatan dakwah secara langsung.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjaring informan atau data melalui interaksi verbal atau lisan (Suwanto, 2014). Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan menggunakan alat tulis, seta alat perekam dan lainnya, yang dapat mempermudah mendapatkan informasi menggunakan interview wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dua orang pengurus masjid yaitu Suparman, S.Ag selaku ketua pengurus masjid dan M. Nasrullah selaku bidang dakwah serta dua orang jama`ah masjid yaitu Islami dan Akmal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto documenter, data yang relevan terkait penelitian (Surdayono, 2018). Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### F. Validitas Data

Proses validitas data dalam penelitian ini merupakan tahapan pengecekan derajat ketepatan antara data yang diperoleh pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai ketika tidak ada perbedaan antara yang ada dilapangan dengan laporan yang telah diterima. Jadi cara yang yang digunakan untuk meningkatkan validitas data adalah mencari persamaan dari sumber yang lain, membuat kutipan yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, validasi derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis, penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya (Warul Walidin, Dkk, 2015).

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah dalam menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian di kategorikan sesuai dengan penjabaran dalam unit-unit permasalahan, serta pertanyaan dari permasalahan tersebut, setelah yang dipelukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang di tetapkan maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data, setelah di terakhir membuat kesimpulan dan saran sehingga penulis ataupun pembaca dapat dengan lebih mudah memahaminya (Salim & Syahrums, 2018). Aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display, dan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman:

*Pertama* : Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, kekeluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

*Kedua* : Display Data (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan table, grafik, pictogram, dan sebagainya. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan kalimat yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matriks, network (jaringan kerja), dan chart.

*Ketiga* : Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang manajemen aktivitas dakwah masjid Al-Muhajirin di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar, peneliti memaparkan dengan kata-kata yang sesuai dengan teknik untuk menarik kesimpulan (Umrati & Hengki Wijaya, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah

Dulu belum ada masjid tempat ibadah khusus Muhammadiyah akan tetapi hanya berupa gedung kantor Muhammadiyah sebagai tempat kepengurusan yang berkaitan dengan organisasi, mereka jama'ah Muhammadiyah sholat bergabung dengan jama'ah PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) di masjid At-Taqwa. Masjid Al-Muhajirin baru berdiri pada tahun 1997 yang diprakarsai oleh Zultasman (Dt. Buyuong Rajo Dubalang) bersama tokoh-tokoh Muhammadiyah lainnya, masjid yang didirikan oleh masyarakat desa Batu Belah secara khusus pengikut organisasi islam Muhammadiyah. Masjid ini adalah salah satu dari empat masjid yang ada di desa Batu Belah namun sedikit berbeda dengan masjid-masjid yang lain karena masjid ini mengikuti organisasi islam Muhammadiyah sedangkan yang lainnya mengikuti organisasi islam PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) yang menggunakan mazhab Imam Syafi'i.

Masjid Al-Muhajirin didirikan didalam perkarangan Sekolah Dasar Muhammadiyah 027 Desa Batu Belah. Dahulu bangunan masjid ini berada bersebelahan dengan ruang belajar sekolah dasar tepatnya lantai dua gedung belajar Sekolah Dasar Muhammadiyah 027 Desa Batu Belah yang hanya diberi kubah diatas gedung sebagai tanda masjid. Kemudian tokoh-tokoh Muhammadiyah saat itu melakukan diskusi sehingga menghasilkan kesimpulan untuk pencarian dana pembelian tanah yang di samping gedung sekolah. Pembelian tanah ini dilakukan dua tahap, tahap pertama pembelian tanah awal sedangkan tahap kedua merupakan perluasan tanah yang akan digunkan untuk pembangunan masjid. Pada tahun 2012 berdirilah masjid Al-Muhajirin dan dipindahkan secara mutlak sebagai tempat ibadah jama'ah Muhammadiyah serta gedung yang lama kini digunakan sebagai gedung belajar murid Sekolah Dasar Muhammadiyah 027 Desa Batu Belah. Pada tahun 2017 pembangunan masjid sudah mencapai 60% pada bagian dalam sudah sempurna sedangkan bagian luar masjid menyisakan beberapa hal yang harus dibangun seperti menara belakang dan kubah mihrab. Masjid ini selalu melakukan pembenahan bangunan agar berdiri masjid selesai secara keseluruhan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1**  
**Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah**

## B. Profil Masjid

Masjid yang berdiri sejak tahun 1997 yang pada saat itu masih berada di gedung lantai dua kompleks Sekolah Dasar 027 Muhammadiyah desa Batu Belah. Pada tahun 2012 berdiri gedung baru masjid yang bersebelahan langsung dengan kompleks SDM 027 Desa Batu Belah. Masjid masih dalam tahap penyelesaian pada saat ini bangunan masjid belum selesai secara keseluruhan akan tetapi masih ada tambahan dan telah menyelesaikan tahap III pembangunan. Lokasi masjid al-Muhajirin Muhammadiyah ini Berada di desa Batu Belah, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Luas area masjid ini sekitar 200 meter yang terletak dalam kompleks SDM 027 Desa Batu Belah. Memiliki arsitektur yang unik dan indah terletak di tepi sungai Kampar menjadi daya tarik tersendiri bagi pengendara karna masjid ini berada di tepi jalan utama Desa Batu Belah Masjid Al-Muhajirin terletak di tepi sungai Kampar yang berseberangan dengan desa Sungai Tonang. Di masjid ini juga sudah dirancang tempat wisata religi yang akan dibangun di bibir sungai Kampar dengan cara Aklamasi. Namun rancangan itu belum terlaksana dikarenakan masih banyak yang lebih dianggap penting (Islami, komunikasi pribadi, 2 Januari 2024).

Masjid al-muhajirin Muhammadiyah desa batu belah memiliki gerbang di depan masjid yang bertuliskan masjid al-muhajirin muhammadiyah ranting desa batu belah. Masjid ini memiliki perkarangan yang luas sehingga sering digunakan untuk beberapa kegiatan keagamaan misalnya sholat hari raya idhul fithri dan hari raya idhul adha serta aktivitas dakwah seperti bazar amal dan ramadhan fair. Terdapat dua tempat parkir yaitu di belakang dan disamping masjid sedangkan untuk WC dan tempat whudu`nya ada dua juga yaitu di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

belakang tepat di tepi sungai dan disamping mihrab masjid. dan sekarang sedang ada bibit-bibit kelapa sawit yang akan di tanam dan menjadikan hasilnya sebagai sumber dana masjid.

Adapun bentuk bangunan masjid berbentuk bujur sangkar yang terdapat banyak pilar di bagian luar bangunan masjid serta dihiasa lambing muhammadiyah dibagian depan.. masjid ini memiliki banyak jendela sebagai ventilasi udara yang tersebar sekeliling masjid. masjid ini memiliki tiga tempat pintu keluar yaitu di depan, disamping dan dibelakang masjid. pada bagian atas masjid terdapat dua kubah yaitu di tengah dan di depan tepatnya diatas mihrab masjid serta masjid ini akan memiliki empat menara yang terletak dua sebelah kanan dan kiri masjid namun pada saat ini masih rampung dua menara. sedangkan bangunan masjid bagian dalam terdapat empat tiang sebagai penopang bangunan yang terdapat gantungan lampu besar di tengah-tengah tiang masjid. Di dalam masjid terdapat mihrap yang luas tempat adzan, imam dan mimbar khotbah juga dilengkapi dengan rak tempat meletakkan al-qur`an dan buku-buku penting lainnya. Pada dalam masjid juga terdapat rak-rak tempat al-qur`an dan buku-buku yang bisa dibaca oleh jama`ah terletak di samping kiri dan dan kanan mihrab tepatnya dibawah papan informasi masjid. Di dalam masjid memiliki tangga yang tinggi untuk memasang lampu serta terdapat satu set meja dan kursi untuk aktivitas pengajian. Masjid ini juga dilengkapi karpet yang berwarna hijau sebagai alas tempat sujud sholat yang nyaman. Adapun bagian atas langit-langit masjid di lapisi plafon dan hiasan seni di bagian tengah-tengah langit-langit masjid

### C. Visi Misi Masjid Al-Muhajirin

#### 1. Visi

Mewujudkan ummat yang selalu meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada allah SWT. dengan menciptakan suasana yang damai dan islami.

#### 2. Misi

Menciptakan kegiatan keagamaan yang bisa meningkatkan kadar keimanan dan ketaqwaan, melakukan pembaharuan sara prasarana sebagai factor kenyamanan jama`ah, mendukung segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan pemuda sebagai tonggak regenerasi dan menerima saran serta masukan jama`ah demi peningkatan kegiatan keagamaan (Suparman, komunikasi pribadi, Desember 2023).

## D. Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin

Tabel IV.1  
Struktur Organisasi Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah

NO	NAMA	JABATAN
1	Suparman s.ag	Ketua pengurus
2	Fadly Rahman	Sekretaris
3	Angga	Bendahara
4	Akmal	Bidang humas
5	M. Nasrullah	Bidang dakwah
6	Islami	Bidang pembangunan

## E. Sumber Dana

Dana adalah hal utama untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan keperluan masjid, adapun sumber dana masjid Al-Muhajirin meliputi :

### 1. Infaq Masjid

Infaq adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan, sedekah maupun nafkah. Infaq menjadi salah pemasukan dana masjid yang diberikan oleh jama`ah dengan memasukkan uang ke dalam kotak infaq. Bisa kotak infaq yang sudah disediakan dalam masjid biasanya ditiang masjid selain itu infaq juga bisa disalurkan melalui sholat jum`at dan pengajian.

### 2. Perkebunan Kelapa Sawit Dan Usaha Burung Walet

Masjid Al-Muhajirin tidak hanya mengharapkan sumber dana pada kotak infaq semata. Mereka melakukan inovasi untuk meningkatkan pendapatan dana masjid yaitu dengan perkebunan sawit dan burung walet.

Perkebunan sawit ialah salah satu sumber dana yang dihasilkan untuk meningkatkan pemasukan masjid. Masjid al-muhajirin memiliki kebun sawit yang dikelola oleh pengurus masjid. Hasil dari penjualan buah sawit nantinya akan dimasukan ke dalam kas masjid.

Usaha Burung walet merupakan salah satu usaha dari pihak masjid untuk meningkatkan pendapatan dana masjid. gedung burung walet juga terletak dalam perkarangan sekolah tepatnya diatas gedung belajar sekolah dasar Muhammadiyah 027. Hasil penjualan air liur burung walet sama halnya dengan hasil dari buah kelapa sawit yaitu dimasukan ke dalam kas masjid. akan tetapi hasil ini juga dimasukan ke kas sekolah dasar Muhammadiyah 027 desa Batu Belah. Selain infaq masjid, pengurus masjid melakukan inovasi untuk meningkatkan pemasukan uang kas masjid untuk kelancaran kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. Aktivitas Dakwah Masjid

### 1. Pengajian

Pengajian adalah dalam bahasa Arab disebut *at-ta'llimu* asal kata *ta'allama yata'allamu ta'liiman* yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'lim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang Aalim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib setiap muslim. Pengajian sudah menjadi menu bagi muslim dan biasa ada di masjid, langgar dan tempat ibadah lainnya bahkan pengajian juga ada diluar aktivitas di masjid seperti majelis pengajian ibu-ibuk. Adapun di masjid Al-Muhajirin memiliki 3 macam pengajian sbagai berikut :

#### a. Pengajian Selasa (Tahsin)

Pengajian yang dilaksanakan pada hari selasa malam rabu ini mengkhususkan pembahasan tentang tahsin. Tahsin berasal dari bahasa arab *hasanah-yuhasinu-tahsiinan* yang berarti memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari yang semula (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020). Secara istilah tahsin adalah memperbaiki dan memperbagus bacaan al-qur`an. Pengajian tahsin ini berguna untuk memperbaiki bacaan al-qur`an jama`ah. Pada kajian ini diisi oleh Al-Ustadz Drs. H. Sukirman. Untuk pelaksanaan pengajian ini dilaksanakan sesudah maghrib sampai adzan isya.

#### b. Pengajian Jum`at

Pengajian ini merupakan suatu aktivitas dakwah pengajian yang kedua dalam satu pekan tepatnya hari Jum`at. Pengajian ini membahas tentang pembahasan khusus kemuhammadiyah yaitu mencakup : Sejarah muhammadiyah, Fiqih muhammadiyah dan akidah muhammadiyah. Pemateri pada pengajian di hari jum`at ini adalah Ustadz jusman S.Ag,M.Pd selaku pimpinan Muhammadiyah daerah. untuk pelaksanaan pengajian ini sama dengan pengajian sebelum yaitu sesudah maghrib sampai dengan adzan isya.

#### c. Pengajian Ahad

Pengajian yang ketiga yang dilaksanakan dalam satu pekan ini membahas tentang umum seperti sejarah nabi. Pengajian ini menjadi aktivitas dakwah penutup dalam satu pekan yang berbentuk aktivitas dakwah bil lisan. Pengajian ini diisi oleh ustadz Zamhasri, S.Hi. Sama halnya dengan pengajian-pengajian sebelumnya, pengajian ini juga dilakanakan sesudah sholat maghrib sampai adzan sholat isya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Taman Pendidikan Al-Qur`an

Taman Pendidikan Al-Qur`an adalah sebuah wadah bagi anak-anak untuk mempelajari al-qur`an yang diajarkan oleh beberapa orang guru. Di masjid ini juga terdapat aktivitas pembelajaran al-qur`an dari anak-anak hingga dewasa. TPA (Taman Pendidikan Al-qur`an) di masjid muhajirin suda ada sejak masjid dibentuk ketika masjid masih berada di samping gedung belajar lantai dua. Hal ini dikatakan aktivitas dakwah dikarenakan mengandung bentuk dakwah bil lisan dan bil hal dari seorang guru yang mengajarkan ilmu al-qur`an kepada anak-anak yang akan menjadi regenerasi di masa depan.

Taman Pendidikan Al-Qur`an di masjid ini masih tetap eksis sampai sekarang dalam pelaksanaannya. Santriwan-santriwatinya kebanyakan murid dari sekolah dasar Muhammadiyah 027 desa Batu Belah sampai saat ini TPA memiliki 40 santri dengan enam orang guru. Adapun aktivitas Taman Pendidikan Al-Qur`ann ini ialah : mengaji alqur`an, iqra`, tahsin dan praktek ibadah. TPA ini ada dua kelompok yaitu kelompok al-qur`an dan kelompok iqra`. Aktivitas dakwah ini berlangsung dari senin sampai sabtu dengan ahad menjadi hari libur bagi mereka. Aktivitas hari selasa kelompok al-qur`an mengikuti aktivitas dakwah pengajian tahsin sedangkan kelompok iqra` tetap melanjutkan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Adapun hari jum`at aktivitas TPA terdapat perbedaan dengan hari-hari sebelum. Di hari jum`at aktivitas TPA dua kelompok bergabung dengan pembahasan fiqih ibadah seperti praktek sholat wajib, praktek sholat jenazah, praktek wudhu dan lain-lain. Waktu aktivitas TPA ini sesudah sholat maghrib berjama`ah lanjut mengaji sampai adzan isya. Taman Pendidikan Al-qur`an masjid al-muhajirin turut aktif dan terus mengutus santriwan-santriwati pada perlombaan yang ada setingkat Desa Batu Belah.

## 3. Takziah Kematian

Takziah berasal dari bahasa arab yaitu kata Al-Takziah yang merupaka kata benda (Mashdar) dari kata kerja (Fi`il madhi) yaitu Azza yang berarti menghibur atau membesarkan hati. Secara istilah arti takziah ialah menghibur atau memesarkan hati keluarga yang berduka agar tabah dan tidak larut dalam musibah yang sedang ditimpah berupa kematian anggota keluarganya (Winarno, 2020). Takziah kematian adalah aktivitas dakwah ketiga yang ada di masjid al-muhajirin. Aktivitas ini dilakukan untuk menghibur hati keluarga yang sedang ditinggalkan dan juga menjadi ciri khas dari warga muhammadiyah sebagai bentuk simpati seperti halnya kegiatan yasinan bagi umat muslim yang mengikuti paham imam Syafi`i.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas takziah kematian penulis masukkan sebagai aktivitas dakwah dikarenakan terdapat unsur dakwah didalamnya dari segi pelaksanaan dan makna didalamnya. Aktivitas yang terdapat di takziah kematian ini berupa mewndatangi rumah warga yang meninggal dunia salah seorang anggota keluarganya baik warga muhammadiyah asli maupun salah satu keluarga yang mengikuti organisasi Muhammadiyah akan di datangi. Biasanya dilakukan oleh pengurus masjid beserta jama`ah pada malam kedelapan mengingat kegiatan yasinan yang dilakukan oleh jama`ah yang mengikuti organisasi PERTI (Persatuan Tariyah Islamiyah). Dalam kegiatan ini berisi pengajian yang diisi oleh ustadz yang sudah ditunjuk sebelum. Aktivitas ini hampir sama dengan kegiatan yasinan hanya saja perbedaannya terdapat pengajian di aktivitas takziah kematian yang bertema tentang kematian agar keluarga yang ditinggalkan bisa tabah atas musibah yang sedang menimpah mereka dan juga memberikan pelajaran untuk jama`ah yang lain bahwa semua manusia akan menghadapi kematian. Aktivitas ini diawali dengan sholat maghrib berjama`ah lalu pengajian hingga menunggu adzan isya.

Aktivitas dakwah takziah kematian ini sudah mengalami kemunduran sejak pandemi *covid-19* lalu yang membuat banyak jama`ah yang enggan untuk ikut berpartisipasi dan juga terkadang guru yang tidak bisa dating lantaran sibuk. Akhirnya aktivitas ini berubah dalam pelaksanaannya yaitu hanya beberapa pengurus masjid yang datang dan membacakan do`a serta dilakukan setelah sholat masjid maghrib di masjid tanpa ada pengajian dikarenakan terkadang ustadznya tidak bisa datang. Akan tetapi aktivitas takziah kematian tetap dijalankan sampai sekarang.

#### 4. Bazar Amal

Bazar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari; pameran dan penjualan barang-barang kerajinan, makanan, dan sebagainya yang hasilnya untuk amal atau pasar amal.. Bazar amal adalah pasar yang diselenggarakan dalam waktu tertentu berpa makanan yang hasilnya akan dialokasikan untuk aktivitas ramadhan fair. Aktivitas bazar amal menjadi agenda pembuka yang diselenggarakan oleh pemuda untuk mengumpulkan dana untuk mengadakan acara dalam bulan suci ramadhan. Aktivitas ini kerjasama yang terjalin dari pengurus masjid, Nahdhatul Asyiyah dan pemuda Muhammadiyah. Pengurus masjid sebagai pendukung acara, Nahdhatul Asyiyah sebagai juru masak dan penjual serta pemuda Muhammadiyah berkontribusi sebagai penggerak membantu mencari dana dan keperluan bazar. Biasa aktivitas bazar amal ini dilakukan seminggu sebelum bulan suci ramadhan bahkan juga dilakukan dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan suci ramadhan. Adapun varian makanan yang diujakan meliputi : lontong, lotek, nasi goreng, aneka gorengan dan lain-lain.

Mekanisme pelaksanaan acara ini diawali dengan musyawarah antara pengurus masjid, nahdhatul aisyiyah dan juga pemuda muhammadiyah untuk perencanaan rancangan aktivitas bazar amal. Setelah mendapatkan hasil dari musyawarah tersebut sudah ditentukan waktu bazar, menu bazar dan segala keperluan bazar. Maka ketiga pihak tadi akan saling mendukung untuk mempersiapkan aktivitas bazar amal. Pemuda akan mendatangi rumah-rumah warga muhammadiyah untuk mencari dana namun disini letak keunikan dari aktivitas bazar amal. Pemuda tidak hanya mencari dana sebagai peran utama untuk pelaksanaan bazar akan tetapi yang disumbangkan bisa berupa kelapa, sayur-sayuran, tepung dan sembako lainnya untuk keperluan masak menu bazar. Setelah semua terpenuhi, giliran nahdhatul asyiyah yang juga dibantu pemuda pemudi melangsungkan aktivitas masak. Ada yang masak dirumah sendiri bahkan mereka masak-masak dalam perkarangan masjid yang hal ini menciptakan kebersamaan dan kekompakan. Setelah masak dari pagi sampai siang, aktivitas jual belinya dimulai dari sore sampai malam. Warga menyambut hangat aktivitas ini bahkan tidak hanya warga Muhammadiyah membeli namun warga PERTI (Persatuan Tarbiyah Islamiyah) juga ada yang membeli makanan di bazar amal tersebut. Untuk hari pelaksanaan bazar dilakukan pada hari kamis, jum`at dan sabtu yang memiliki filosofi tersendiri dalam penunjukan hari aktivitas bazar amal ini. Ditunjuk hari kamis dikarenakan mengingat ada beberapa orang yang melaksanakan puasa sunnah sedangkan hari jum`at dikarenakan hari panen karet dan kelapa sawit adapun penunjukan hari sabtu ditetapkan karena akhir pecan banyak warga pulang kampung bagi yang kerja diluar (pekanbaru dan sekitar).

Setelah pelaksanaan bazar amal dalam beberapa hari uang hasil dari penjualan makanan tersebut dikumpulkan lalu dimasukkan ke dalam kas pemuda untuk pelaksanaan acara ramadhan fair. Nilai dakwah dalam acara ini ialah terdapat unsur sedekah baik itu sedekah pikiran, tenaga dan juga materi untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan.

## 5. Ramadhan Fair

Ramadhan fair berasal dari dua kata yaitu Ramadhan dan Fair. Ramadhan ialah salah satu nama bulan dalam kalender islam, bulan yang dimulihkan oleh umat islam terdapat kewajiban berpuasa dan memiliki banyak fadhilah didalamnya. Sedangkan kata Fair berasal dari bahasa inggris yang artinya adil, jujur dan pecan raya. Jadi bisa disimpulkan ramadhan fair memiliki arti pekan raya yang dilakukan dalam bulan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramadhan berupa acara perlombaan untuk memeriahkan bulan ramadhan yang terlaksana secara jujur dan adil. Ramadhan fair adalah suatu aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh pemuda-pemudi muhammadiyah dengan membuat perlombaan untuk memeriahkan bulan suci ramadhan. Acara ini terselenggarakan sesuai dengan arahan dan dukungan dari pengurus masjid yang disertai dengan pengawasan. Ramadhan fair merupakan kelanjutan dari aktivitas bazar amal yang mana acara ramadhan fair terselenggara atas suntikan dana yang dihasilkan dari aktivitas bazar amal. Pelaksanaan acara ini dilaksanakan dipertengahan ramadhan, waktu pelaksanaan pada sore hari dan dilanjutkan malam setelah sholat tarawih. Acara ini pernah diselenggarakan tingkat kabupaten dengan hadiah satu unit motor. Acaranya berbentuk perlombaan dari tingkat anak-anak sampai dewasa, adapun perlombaan yang mereka buat diantaranya : pidato, tahfizh al-qur`an dan Syarhil Qur`an. Tempat pelaksanaannya di luar perkarangan masjid dan terkadang dilangsungkan dalam masjid apabila turun hujan dengan tiga orang juri sebagai tim penilai.

Adapun mekanisme acara ini meliputi dari penyebaran undangan kepada pemuda-pemudi muhammadiyah lalu mengadakan rapat pembentukan panitia serta rancangan acara. Hebatnya mereka tidak memiliki organisasi yang terstruktur namun hanya dengan sebaran undangan yang menghasilkan sebuah perkumpulan pemuda-pemudi. Dalam rapat tersebut mereka membahas pembentukan panitia beserta pembagian tugas masing-masing anggota, rancangan acara, penetapan cabang perlombaan sampai waktu pelaksanaan. Setelah memenuhi segala yang diperlukan para anggota bahu-membahu bergerak untuk kesuksesan acara. Mereka tidak terlalu memikirkan dana karena sudah terkumpul dari aktivitas bazar amal dan jika mengalami kekurangan dana maka mereka akan di bantu oleh pengurus masjid untuk mencari kekurangan dana tersebut.

Ramadhan fair disebut aktivitas karena terdapat nilai dakwah didalamnya seperti mempererat tali silaturahmi antar anggota pemuda-pemudi Muhammadiyah dan juga terjalin silaturahmi dengan para peserta, perlombaan yang dibuat mampu meningkatkan potensi peserta serta dapat menghidupkan syiar agama islam melalui penampilan-penampilan yang ditunjukkan oleh para peserta. Aktivitas ini bisa dikatakan sebagai dakwah bil lisan dan juga termasuk dakwah bil-hal (M. Nasrullah, komunikasi pribadi, Desember 2023).

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta telah di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen aktivitas dakwah masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

*Pertama*, terdapat lima aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah Desa Batu Belah yaitu pengajian, taman pendidikan al-qur`an, takziah kematian, bazar amal dan ramadhan fair.

*Kedua*, penerapan fungsi manajemen dari aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah sudah cukup bagus. *Ketiga*, penerapan fungsi perencanaan dilakukan oleh pengurus pada saat rapat kerja dan menghasilkan beberapa rancangan yang ditetapkan untuk pelaksanaan aktivitas dakwah.

*Keempat*, penerapan fungsi pengorganisasian dilakukan setelah terdapat rancangan lalu dilakukan pembagian tugas pada bidang-bidang yang ditetapkan sesuai perencanaang. *Kelima*, sebelum beralih ke penggerakan maka diadakan pengarahan terlebih dahulu yang berbentuk pengarahan terhadap tugas dan pemberian motivasi yang disampaikan secara jelas serta satu arah agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. *Keenam*, penggerakan dilakukan oleh pengurus, bidang-bidang ataupun orang-orang yang berkontribusi sesuai dengan pembagian tugas dan arahan yang telah diberikan.

*Ketujuh*, pengawasan dilakukan oleh ketua pengurus untuk melihat kekurangan, kesalahan maupun hambatan yang terjadi selama penggerakan aktivitas dakwah dilaksanakan.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang manajemen aktivitas dakwah masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah desa batu belah kecamatan Kampar kabupaten Kampar, yaitu :

1. Diharapkan pengurus masjid membuat akun media sosial khusus masjid untuk mendapatkan memberikan informasi dan mempublish aktivitas-aktivitas yang ada di masjid.
2. Diharapkan kepada pengurus masjid agar memperjelas struktur organisasi dan menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ali Sadikin, Isra Misra, & Muhammad Sholeh Hudin. (2020). Pengantar Manajemen Dan Bisnis. K-Media.
- Azwar Saifuddin. (2005). Metode Penelitian. Pustaka Belajar.
- Candra Wijaya & Muhammad Rifa'I. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien,. Perdana Publishing.
- Fachrurazi dkk. (2022). Pengantar Manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.
- George R. Terry & L.W. Rue. (2019). Dasar-dasar Manajemen. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. (1996). Manajemen Masjid. PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Kuntjojo. (2009). Metode Penulisan. Universitas Nusantara PGRI.
- M. Anang Firmansyah & Budi W. Mahardhika. (2018). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Moh. Ali Aziz. (2017). Ilmu Dakwah Edisi Revisi. Kencana.
- Mohammad E. Ayub. (1996). Manajemen Masjid. Gema Insani.
- Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi. (2021). Manajemen Dakwah. Kencana.
- Rheza Pratama. (2020). Pengantar Manajemen. DEEPUBLISH.
- Salim & Syahrums. (2018). Metode Penulisan Kualitatif.
- Samsul Munir Amin. (2014). Sejarah Dakwah. Amzah.
- Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Suharimi Umar. (2019). Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid. Defublish.
- Surdayono. (2018). Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method,. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarto. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. CV. Andi Offset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syamsuddin AB. (2016). Pengantar Sosiologi Dakwah. Kencana.
- Tohirin. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Grafindo Pustaka.
- Umrati & Hengki Wijaya. (2020). Analisi Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Pebelitian Pendidikan). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Warul Walidin, Dkk. (2015). Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif. FTK Ar- Raniry Press.
- Zulkarnain. (2022). Analisis Fungsi Manajemen Pengarahan Terhadap Penerapan MARK. Azka Pustaka.

**Jurnal:**

- Asnil Aidah Ritonga dkk. (2021). Planning Dalam Al-qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5 No 3*.
- Awaludin Pimay & Fania Mutiara Savitri. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah, Volume 41 No 1*.
- Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol 5, No 1*.
- Desi Syafriani. (2018). Hukum Dakwah Dalam Al-qur'an dan Hadis. *Universitas Islam Negeri SJECH M. DjamilL Djambek Bukti Tinggi, Vol 1 No 1*.
- Fabriar, S. R. (2019). Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam, 11(2)*. <https://doi.org/10.34001/an.v11i2.1027>
- Maharani Wicahyaningtyas. (2022). Controlling Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Al Hadits, Al-Idaroh. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol 6 No 1*.
- Mochamad Nurcholiq. (2017). Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik). *EVALUASI, Vol 1 No 2*, 139–141.
- Moh. Masrur & Muhammad Akmansyah. (2020). Konsep Pengorganisasian Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol 13 No 1*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Kemenag. (2022). *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT. insan,Media Pustaka.

Setyawan, A. (2020). Dakwah yang Menyelamatkan: Memaknai Ulang Hakikat dan Tujuan Da'wah Islamiyah. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(02), 189–199. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i02.487>

Umi Hayati. (2017). Nilai-nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah dan Pelaku Sosial. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication, Volume 2, No.2*, 175–192.

Uswatun Niswah & Muhamad Rizal Setiawan. (2021). Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah, Vol 9 No 1*.

Winarno. (2020). Penerapan Konsep AL-'Urf dalam Pelaksanaan Ta'ziyah. *ASY-Syar'iyah, Vol 6 No 2*.

### Wawancara:

Akmal. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Islami. (2024, Januari 2). [Komunikasi pribadi].

M. Nasrullah. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].

Suparman. (2023, Desember). [Komunikasi pribadi].



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

**A. PERTANYAAN UMUM**

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
2. Apa visi-misi dari masjid al-muhajirin muhammadiyah?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di masjid al-muhajirin muhammadiyah?
4. Bagaimana bentuk struktur organisasi di masjid al-muhajirin muhammadiyah?

**B. AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua Pengurus Masjid  
Apa saja aktivitas dakwah yang ada di masjid al-muhajirin muhammadiyah?
2. Bidang Dakwah Masjid  
Apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
3. Jama`ah Masjid  
Apa aktivitas dakwah yang anda ketahui di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**C. PERENCANAAN AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua Pengurus Masjid
  - a. Bagaimana kebijakan bapak selaku ketua pengurus dalam perencanaan aktivitas dakwah yang ada di masjid al-muhajirin muhammadiyah?
  - b. Kapan proses perencanaan pada aktivitas dakwah ini dilakukan ?
  - c. Apa tolak ukur dalam menentukan tujuan pada proses perencanaan aktivitas dakwah ?
2. Bidang Dakwah
  - a. Bagaimana penerapan fungsi perencanaan dalam melaksanakan sebuah aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Apa saja langkah-langkah dalam mengadakan perencanaan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa tujuan perencanaan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
- d. Apa saja yang ditentukan dalam perencanaan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
3. Jama`ah
  - a. Apakah dimasjid masjid al-muhajirin muhammadiyah menerapkan fungsi perencanaan dalam melakukan aktivitas dakwah ?
  - b. Bagaimana menurut pendapat bapak tentang penerapan fungsi perencanaan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**D. PENGORGANISASIAN AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua Pengurus Masjid
  - a. Bagaimana kebijakan bapak dalam menerapkan fungsi pengorganisasian pada aktivitas dakwah masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Apa saja fasilitas yang diadakan dalam proses pengorganisasian aktivitas dakwah masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
2. Bidang Dakwah
  - a. Bagaimana penerapan fungsi pengorganisasian masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Apa saja bidang dan tugas dalam pengorganisasian aktivitas dakwah masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - c. Jama`ah
 

Bagaimana menurut pendapat bapak tentang penerapan fungsi pengorganisasian dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**E. PENGARAHAN AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua Pengurus
 

Bagaimana bentuk pengarahan yang diberikan kepada pengurus dalam aktivitas dakwah yang dilakukan ?
2. Bidang Dakwah
  - a. Bagaimana penerapan fungsi pengarahan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jama`ah  
Bagaimana menurut pendapat bapak tentang penerapan fungsi pengarahan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**F. PELAKSANAAN AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua Pengurus  
Apa kebijakan bapak dalam pelaksanaan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
2. Bidang Dakwah
  - a. Bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Bagaimana teknis pelaksanaan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - c. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melaksanakan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
3. Jama`ah
  - a. Bagaimana menurut pendapat bapak tentang penerapan fungsi pelaksanaan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

**G. PENGAWASAN AKTIVITAS DAKWAH**

1. Ketua pengurus
  - a. Bagaimana mengukur standar pencapaian tujuan pada aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pada aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
2. Bidang Dakwah
  - a. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pada aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
  - b. Bagaimana tindakan perbaikan ketidak sesuaian dengan aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?
3. Jama`ah  
Bagaimana menurut pendapat bapak tentang penerapan fungsi pengawasan dalam aktivitas dakwah di masjid al-muhajirin muhammadiyah ?

## DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Suparman, S.Ag selaku Ketua Penguru Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah**



**Wawancara dengan Bapak M. Nasrullah selaku Bidang Dakwah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Islami selaku Jama'ah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah**



**Wawancara dengan Bapak Akmal selaku Jama'ah Masjid Al-Muhajirin Muhammadiyah**